MAKALAH PANCASILA SEBAGAI SUMBER PENGETAHUAN



DISUSUN OLEH : APRILIA DWI K.

MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA 2020

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Pengembangan ilmu pengetahuan yang berlandaskan Pancasila merupakan bagian penting bagi keberlangsungan hidup berbangsa dan bernegara di masa mendatang (Pranarka, 1985:391).

 Sejak dulu, ilmu pengetahuan mempunyai posisi penting dalam aktivitas berpikir manusia. Istilah ilmu pengetahuan terdiri dari dua gabungan kata berbeda makna, ilmu dan pengetahuan. Segala sesuatu yang kita ketahui merupakan definisi pengetahuan, sedangkan ilmu adalah pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara sistematis menurut metode tertentu.

Pada awalnya ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh manusia relative masih sederhana dan belum berkembang. Tetapi seiring berjalannya waktu, ilmu pengetahuan mengalami perkembangan yang pesat. Dengan ditemukannya banyak teori teori, teknologi, dan yang alinnya.

Sikap kritis dan cerdas manusia dalam menanggapi berbagai peristiwa di sekitarnya, berbanding lurus dengan perkembangan pesat ilmu pengetahuan. Namun dalam perkembangannya, timbul gejala dehumanisasi atau penurunan derajat manusia. Hal tersebut disebabkan karena produk yang dihasilkan oleh manusia, baik itu suatu teori mau pun materi menjadi lebih bernilai ketimbang penggagasnya. Itulah sebabnya, peran Pancasila harus diperkuat agar bangsa Indonesia tidak terjerumus pada pengembangan ilmu pengetahuan yang saat ini semakin jauh dari nilai-nilai kemanusiaan.

1. Rumusan Masalah
2. Apa pengertian dari pancasila dan ilmu pengetahuan?
3. Bagaimana konsep pancasila sebagai dasar sumber ilmu pengetahuan?
4. Contoh permasalahan apa yang berkaitan dengan pancasila sebagai sumber ilmu pengetahuan?
5. Tujuan
6. Untuk mengetahui pengertian dari ilmu pengetahuan
7. Untuk mengetahui hubungan pancasila dengan ilmu pengetahuan
8. Untuk mengetahui permasalahan yang berkaitan dalam pancasila sebagai sumber ilmu pengetahuan.

BAB II

PEMBAHASAN

1. Pengertian Pancasila

 Pancasila merupakan suatu ideologi dasar bagi negara Indonesia dan merupakan rumusan serta pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Pancasila tercantum pada paragraf ke-4 Preambule (Pembukaan) Undang-Undang Dasar 1945. Bunyi teks Pancasila terdiri dari Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan, serta keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Menurut dari ketetapan MPR No.III /MPR/2000, Pancasila adalah sumber dasar hukum nasional. Jadi, bisa dikatakan bahwa Pancasila sebagai dasar mengatur penyelenggaraan dalam pemerintahan negara Indonesia. Selain itu Pancasila juga berfungsi sebagai ideologi bangsa dan falsafah hidup negara Indonesia.

Secara etimologi dalam bahasa Sansekerta (Bahasa Brahmana India), Pancasila berasal dari kata ‘Panca’ dan ‘Sila’. Panca artinya lima, sila atau syila yang berarti batu sendi atau dasar. Kata sila bisa juga berasal dari kata susila, yang berarti tingkah laku yang baik. Jadi secara kebahasaan dapat disimpulkan bahwa Pancasila dapat berarti lima batu sendi atau dasar. Atau dapat juga berarti lima tingka laku yang baik.

1. Pengertian ilmu pengetahuan

Asal kata ilmu adalah dari bahasa Arab, ‘alima.Arti dari kata ini adalah pengetahuan. Dalam bahasa Indonesia, ilmu sering disamakan dengan sains yang berasal dari bahasa Inggris “science”. Kata “science” itu sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu “s cio”, “scire” yang artinya pengetahuan.Science (dari bahasa Latin “scientia”, yang berarti “pengetahuan” adalah aktivitas sistematis yang membangun dan mengatur pengetahuan dalam bentuk penjelasan dan prediksi tentang alam semesta. Berdasarkan Oxford Dictionary, ilmu didefinisikan sebagai aktivitas intelektual dan praktis yang meliputi studi sistematis tentang struktur dan perilaku dari dunia fisik dan alam melalui pengamatan dan percobaan.

Dalam kamus bahasa Indonesia ilmu didefinisikan sebagai pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara bersistem menurut metode tertentu, yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala tertentu di bidang pengetahuan. Pengertian ilmu pengetahuan adalah sebuah sarana atau definisi tentang alam semesta yang diterjemahkan kedalam bahasa yang bisa dimengerti oleh manusia sebagai usaha untuk mengetahui dan mengingat tentang sesuatu.

Ilmu atau ilmu pengetahuan adalah aktifitas intelektual yang sistimatis untuk menyelidiki, menemukan, dan meningkatkan pemahaman secara rasional dan empiris dari berbagai segi kenyataan tentang alam semesta.Segi-segi ini dibatasi agar dihasilkan rumusan-rumusan yang pasti.Ilmu memberikan kepastian dengan membatasi lingkup pandangannya, dan kepastian ilmu-ilmu diperoleh dari keterbatasannya.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa ilmu bukan sekedar pengetahuan (knowledge), tetapi merupakan rangkuman dari sekumpulan pengetahuan atau hasil pengetahuan dan fakta berdasarkan teori-teori yang disepakati / berlaku umum, diperoleh melalui serangkaian prosedur sistematik, diuji dengan seperangkat metode yang diakui dalam bidang ilmu tertentu.

1. Konsep Pancasila dan Ilmu Pengetahuan

Konsep Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu pernah dikemukakan oleh Prof Notonagoro, anggota senat Universitas Gadjah Mada sebagaimana dikutip oleh Prof. 151 Koesnadi Hardjasoemantri, yang menyatakan bahwa Pancasila merupakan pegangan dan pedoman dalam usaha ilmu pengetahuan untuk dipergunakan sebagai asas dan pendirian hidup, sebagai suatu pangkal sudut pandangan dari subjek ilmu pengetahuan dan juga menjadi objek ilmu pengetahuan atau hal yang diselidiki (Koesnadi, 1987: xii). Penggunaan istilah “asas dan pendirian hidup” mengacu pada sikap dan pedoman yang menjadi rambu normatif dalam tindakan dan pengambilan keputusan ilmiah. Pancasila adalah gagasan vital yang berasal dari kebudayaan Indonesia, artinya nilai-nilai yang benar-benar diramu dari sistem nilai bangsa Indonesia sendiri.Konsep Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu menurut cara pandang Daoed Joesoef adalah sebagai tuntunan dan pertimbangan nilai dalam pengembangan iptek. Oleh karena itu, Pancasila memiliki metode tertentu dalam memandang, memegang kriteria tertentu dalam menilai sehingga menuntunnya untuk membuat pertimbangan tertentu tentang gejala, ramalan, dan anjuran tertentu mengenai langkah-langkah praktikal (Joesoef, 1987: 1, 15).

Pengertian pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu dapat mengacu pada beberapa jenis pemahaman.Pertama,bahwa setiap ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang dikembangkan di Indonesia haruslah tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila. Kedua,bahwa setiap iptek yang dikembangkan di Indonesia harus menyertakan nilai-nilai pancasila sebagai faktor internal pengembangan iptek itu sendiri. Ketiga bahwa nilai-nilai pancasila berperan sebagai rambu normatif bagi pengembangan iptek di Indonesia, artinya mampu mengendalikan iptek agar tidak keluar daricara berpikir dan cara bertindak bangsa Indonesia.Keempat bahwa setiappengembangan iptek harus berakar dari budaya dan ideologi bangsa Indonesia sendiri atau yang lebih dikenal dengan istilah indegenisasi ilmu (mempribumianilmu).

Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu, artinya kelima sila Pancasila merupakan pegangan dan pedoman dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Beberapa terminologi yang dikemukakan para pakar untuk menggambarkan peran Pancasila sebagai rujukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, antara lain 153 Pancasila sebagai intellectual bastion 241 (Sofian Effendi); Pancasila sebagai common denominator values (Muladi); Pancasila sebagai paradigma ilmu Pentingnya Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu bagi mahasiswa adalah untuk memperlihatkan peran Pancasila sebagai rambu-rambu normatif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di Indonesia. Selain itu, pengembangan ilmu dan teknologi di Indonesia harus berakar pada budaya bangsa Indonesia itu sendiri dan melibatkan partisipasi masyarakat luas.

Oleh karena itu. kemajuan dan perkembangan IPTEK sangat diperlukan dalam upaya mempertahankan segala kekayaan yang dimiliki oleh Indonesia serta menjawab segala tantangan zaman. Dengan penguasaan IPTEK kita dapat tetap menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia sesuai dengan sila ketiga yang berbunyi Persatuan Indonesia. Maka dari itu, IPTEK dan Pancasila antara satu dengan yang lain memiliki hubungan yang kohesif. IPTEK diperlukan dalam pengamalan Pancasila, sila ketiga dalam menjaga persatuan Indonesia. Di lain sisi, kita juga harus tetap menggunakan dasar-dasar nilai Pancasila sebagai pedoman dalam mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi agar kita dapat tidak terjebak dan tepat sasaran mencapai tujuan bangsa.

1. Permasalahan yang berkaitan dengan pancasila dan ilmu pengetahuan

Permasalahan yang kerap muncul di kalangan masyarakat ini adalah terutama dikalangan pelajar dan mahasiswa misalnya minimnya pengamalan nilai nilai pancasila yang menjadi cikal bakal merebaknya aliran aliran ektremesme yang berakibat pada tindakan radikal yang dibungkus dengan aktivitas ilmiah untuk memporak porandakan sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal tersebut bertentangan dengan pancasila yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan.

Sebagai pelajar atau mahasiswa sudah seharusnya mereka mengamalkan nilai nilai pancasila untuk bekal ilmu pengetahuan mereka. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa kita dari masa kesederhanaan menjadi masa modern yang canggih seperti sekarang ini. Hal tersebut membuat masyarakat menyalahgunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa didasari nilai kemanusiaan akan disalahgunakan untuk menyakiti sesama manusia sehingga kedamaian tidak terwujud. Ilmu penngetahuan dan teknologi dapat disalah gunakan jika kita sebagai masyarakat terutama dikalangan pelajar atau mahasiswa tidak menjujung tinggi nilai peri kemanusiaan yang terkandung dalam sila ke 2 pancasila. hal yang dapat terjadi apabila ilmu pengetahuan dan teknologi tidak digunakan dengan bijak yaitu misalnya Cyber crime, adalah istilah yang mengacu kepada aktivitas kejahatan dengan computer atau jaringan computer menjadi alat sasaran atau tempat terjadinya kejahtan. Cyber crime dapat berupa perdagangan obat obatan illegal, jasa jasa illegal, penyebaran isu sara, dan pornografi.

Penggunaan teknologi secara berlebihan akan sangat berbahaya dan akan menyebabkan budaya menunduk dan anti sosial. Teknologi yang seharusnya dipakai untuk kemakmuran umat manusia malah digunakan untuk membantai sesamanya dan lingkungannya. Maka dari itu kita sebagai warga Negara harus mengamalkan dengan baik nilai pancasila yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pengethauan. Dalam setiap perkembangan ilmu pengetahuan atau teknologi harus berdasarkan pada nilai nilai pancasila sebagai berikut:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa, mengimplementasikann ilmu pengetahuan, menciptakan, perimbangan antara rasional dan irasional antara akal, rasa, dan kehendak. Berdasarkan sila pertama ini ilmu pengetahuan tidak hanya memikirkan apa yang ditemukan, dibuktikan dan dikembnagkan tetapi juga mempertimbangkan maksud dan akibatnya kepada kerugian dan keuntungan manusia dan sekitarnya. Pengolahan diimbangi dengan pelestarian. Sila pertama ini menempatkan manusia di alam semesta bukan sebagai sentral melainkan sebagai bagian yang sistematik dari alam yang diolahnya.
2. Sila kemanusiaan yang adil dan beradab, memberikan dasar dasar moralitas bahwa manusia dalam perkembangan ilmu pengetahuan atau teknologi haruslah secara beradab. Ilmu pengetahuan adalah bagian dari proses budaya manusia yang beradab dan bermoral. Oleh karena itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi harus berdasarkan kepada usaha usaha mencapai kesejahteraan umat manusia.
3. Sila persatuan Indonesia, memberikan kesadaran kepada bangsa Indonesia bahwa rasa nasionalisme bangsa Indonesia akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan kesatuan bangsa dapat terwujud serta terpelihara, persaudaraan dan persahabatan antar daerah terjalin karena tidak lepas dari faktor kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh sebab itu, ilmu pengetahuan harus dapat dikembangkan untuk memperkuat rasa persatuan dan kesatuan bangsa dan selanjutnya dapat dikembangakan dalam hubungan manusia Indonesia dengan masyarakat Internasional.
4. Sila kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, mendasari ilmu pengetahuan secara demokratis. Artinya setiap ilmuwan haruslah memiliki kebebasan untuk mengembangkan ilmunya. Selain itu, dalam perkembangan ilmu pengetahuan setiap ilmuwan juga harus menghormati dan menghargai kebebasan orang lain dan harus memiliki sikap yang terbuka artinya terbuka untuk dikritik atau dikaji ulanh maupun dibandingkan dengan penemuan teori lainnya.
5. Sila keadilan bagi seluruh rakyat Indonesiamengimplementasikan pengembangan ilmu pengetahuan haryslah menjaga keseimbangan keadilan dalam kehidupan kemanusiaan yaitu keseimbangan keadilan dalam hubungan dengan dirinya sendiri, manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia lain, manusia dengan masyarakat bangsa dan Negara serta manusia dengan alam lingkungannya. Dari pemikiran tersebut maka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didasarkan pada nilai nilai pancasila diharapkan dapat membawa perbaikan kualitas hidup dan kehidupan masyarakat.
6. Kesimpulan

Pengembangan ilmu pengetahuan yang berlandaskan Pancasila merupakan bagian penting bagi keberlangsungan hidup berbangsa dan bernegara di masa mendatang. Hubungan antara pancasila dengan ilmu pengetahuan tidak dapat lagi ditempatkan sebagai sesuatu yang saling bertentangan. Pancasila jika tanpa disertai sikap kritis ilmu pengetahuan akan menjadikan pancasila itu sebagai sesuatu yang represif dan kontraproduktif. Ilmu pengetahuan harus didasarkan dengan nilai nilai yang terkandung didalam sila pancasila. Sejak masa pendidikan sekolah dasar semua orang sudah dibekali edukasi tentang pancasila. jadi mereka bisa mengamalkan nilai nilai yang sudah diajarkan ke dalam sesuatu hal yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan.

Daftar Pustaka

Effendi, Sofian. 2015. “Pancasila Sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu Pengetahuan”

<http://ejournal.stainupacitan.ac.id/index.php/Transformasi/article/view/48>

<http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_882729925752.pdf>

<https://jurnal.ugm.ac.id/wisdom/article/view/23216/15307>